

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut hasil simpulan penelitian Strategi Pemberdayaan Perempuan untuk Membangun Ketahanan Keluarga di Kampung Cibuluh.

Berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Ketahanan keluarga perempuan pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh mengalami peningkatan yang tercermin dari tiga aspek utama, yaitu fisik, sosial, dan psikologis. Dari aspek fisik, terlihat adanya peningkatan pendapatan para pengrajin batik yang sekaligus menjadikan mereka sebagai penguat perekonomian keluarga melalui kontribusi dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Pada aspek sosial, perempuan pengrajin mampu membangun hubungan yang positif melalui aktivitas kelompok batik sehingga tercipta solidaritas, kebersamaan, dan jaringan sosial yang semakin luas. Sementara itu, dari aspek psikologis, mereka menunjukkan ketangguhan emosional dalam menghadapi tekanan maupun perubahan dalam kehidupan keluarga, sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan yang muncul.

Pemberdayaan perempuan pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh dilakukan melalui tiga tahapan, yakni kesadaran dan pembentukan perilaku, peningkatan keterampilan, serta transformasi kemampuan. Tahapan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan pendekatan partisipatif yang fokus pada pengembangan kapasitas individu maupun kelompok.

Proses pemberdayaan perempuan pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh meliputi penciptaan peluang, penguatan kemampuan, perlindungan terhadap hak dan peran, penyokongan melalui pelatihan dan fasilitas, serta keberlanjutan kegiatan kelompok. Proses ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan mendorong partisipasi aktif perempuan dalam setiap kegiatan.

Kemandirian ekonomi perempuan pengrajin batik di Kampung Batik Cibuluh terlihat dari kemampuan mereka dalam menghasilkan pendapatan sendiri, mengelola keuangan keluarga, berinvestasi dalam usaha produktif, dan mengatasi berbagai tantangan keuangan dengan mandiri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perempuan Pengrajin Batik

1. Tingkatkan kapasitas diri dalam bidang manajerial dan pemasaran agar produk batik lebih kompetitif.
2. Manfaatkan peluang digitalisasi untuk memperluas jangkauan pemasaran produk batik.

5.2.2 Bagi Pengelola Kampung Batik Cibuluh

1. Lakukan evaluasi rutin terhadap program pemberdayaan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan.
2. Kembangkan sistem koperasi atau unit usaha bersama sebagai wadah penguatan ekonomi kolektif.

5.2.3 Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

1. Sediakan dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan, bantuan modal, dan pendampingan usaha.
2. Integrasikan program pemberdayaan perempuan dengan program ketahanan keluarga sebagai pendekatan terpadu dalam pengentasan kemiskinan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Lakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur dampak pemberdayaan secara numerik terhadap ketahanan keluarga.
2. Teliti lebih lanjut mengenai efektivitas metode pelatihan yang paling sesuai untuk perempuan dengan latar belakang pendidikan dan sosial yang berbeda.

3. Eksplorasi lebih dalam bagaimana pemberdayaan memengaruhi relasi gender dalam keluarga dan komunitas.